

Research Article

Upaya Meningkatkan Pembelajaran Dan Kualitas Layanan Bimbingan Konseling Dalam Memaksimalkan Kreativitas Siswa Di Sekolah

Berliana Sari¹, Siti Nur Salsabyila², Tengku Sinar Marwanda³, Rosita Dongoran⁴

1. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, berlianasari@uinsu.ac.id
2. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, sitinursalsabyila@uinsu.ac.id
3. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, tengkusinarmarwanda@uinsu.ac.id
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, rositadongoran@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. This is an open access article under the CC BY License : <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>.

Received : January 31, 2024
Accepted : March 3, 2024

Revised : February 26, 2024
Available online : March 30, 2024

How to Cite: Berliana Sari, Siti Nur Salsabyila, Tengku Sinar Marwanda, & Rosita Dongoran. (2024). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Dan Kualitas Layanan Bimbingan Konseling Dalam Memaksimalkan Kreativitas Siswa Di Sekolah. Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, 5(1), 255–265. <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.114>

Abstract. In the school environment there are many efforts or attempts to maximize student creativity, guidance and counseling is one of the efforts to increase student creativity, and in the school environment there must be teachers who are experts and professionals in their respective fields. The aim of guidance and counseling services is to help in developing students' interests, talents and potential to the maximum, and so that students are able to develop the ability to learn well. This research uses a qualitative research method, literature study. Library study method (library research), collecting data by searching for sources and constructing them from various sources such as books, journals and existing research. The results of the research are in an effort to improve learning and the quality of guidance and counseling services in maximizing student creativity in schools, there are many efforts and efforts made by guidance and counseling teachers to maximize students' creativity in schools, such as using guidance and counseling techniques, and guidance and counseling teachers using two approach

Upaya Meningkatkan Pembelajaran Dan Kualitas Layanan Bimbingan Konseling Dalam Memaksimalkan Kreativitas Siswa Di Sekolah

Berliana Sari, Siti Nur Salsabyila, Tengku Sinar Marwanda, Rosita Dongoran

models. , namely a group approach (group guidance) and an individual approach (individual guidance counseling).

Keywords: Improve Learning, Guidance Counseling, Student Creativity.

Abstrak. Di lingkungan sekolah banyak upaya atau upaya untuk memaksimalkan kreatifitas siswa, bimbingan dankonseling merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa, dan di lingkungan sekolah harus ada guru yang ahli dan profesional di bidangnya masing-masing. Tujuan bimbingan dan konseling Pelayanan adalah membantu dalam mengembangkan minat, bakat dan potensi peserta didik secara maksimal, dan sebagainya siswa mampu mengembangkan kemampuan belajarnya dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, studi literatur. Metode studi kepustakaan (library study), pengumpulan data dengan mencari sumber dan mengkonstruksinya dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan penelitian yang ada. Hasil dari penelitian ini dalam upaya meningkatkan pembelajaran dan kualitas layanan bimbingan dan konseling di Untuk memaksimalkan kreativitas siswa di sekolah, banyak usaha dan upaya yang dilakukan dengan bimbingan dan guru BK untuk memaksimalkan kreativitas siswa di sekolah, seperti penggunaan bimbingan dan konseling teknik, dan guru bimbingan dan konseling menggunakan dua model pendekatan. yaitu pendekatan kelompok (bimbingan kelompok) dan pendekatan individual (bimbingan individu konseling).

Kata Kunci: Peningkatan Pembelajaran, Bimbingan Konseling, Kreativitas Siswa.

PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan kreativitas siswa perlu adanya pendidik yang berkualitas, dan adanya bimbingan konseling dalam pendidikan yang merupakan upaya untuk meningkatkan bakat- bakat serta prestasi yang ada dalam diri siswa masing-masing, supaya peningkatan terus berlanjut, sekolah harus memfasilitasi siswa dengan menghadirkan tenaga pendidik atau konselor yang ahli dan handal yakni guru BK karena selain guru mengajar dalam kelas guru juga dapat memberikan ilmu di luar kelas (Ardimen 2018). Pembelajaran di sekolah atau pendidikan saat ini merupakan pusat terpenting untuk meningkatkan kualitas, memaksimalkan bakat dan potensi diri, dan mengembangkan pengetahuan yang merupakan proses untuk mencetak generasi yang nantinya memimpin untuk negeri, layanan bimbingan dan konseling kerap kali ada di sekolah-sekolah biasanya disebut juga guru BK, mungkin saat ini, tidak asing lagi bimbingan dan konseling di telinga para siswa dengan berkembang nya zaman berkembang pula ilmu pengetahuan, dan rata - rata sekolah yang ada Indonesia ini pasti mempunyai namanya guru BK, tetapi dalam layanan belum tentu sama (Suteja 2017).

Layanan bimbingan pembelajaran merupakan layanan terpenting karena layanan bimbingan memberi bimbingan pembelajaran kepada para siswa, dan

selain itu bimbingan pembelajaran dapat membantu memaksimalkan kreativitas, menguasai ilmu pengetahuan, mengasah keterampilan, serta menyiapkan para siswa agar lebih siap lagi melanjutkan pendidikan ke jenjang yang tinggi, dan dengan adanya layanan bimbingan pembelajaran di sekolah dapat mempermudah para siswa dalam belajar, mengambil keputusan, metode yang cocok serta mengatasi masalah-masalah dalam institusi dunia pendidikan (Murdana 2019). Kreativitas adalah kegiatan yang memengaruhi belajar siswa baik dari hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya seseorang yang akan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan atau dimana seseorang berada dengan demikian baik berubah di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif siswa, Guna untuk mencapai hasil olah kreativitas yang maksimal, maka guru dituntut dan di amanahkan agar lebih tepat dalam menentukan media pengajaran. Media sangat penting dan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, Namun yang perlu di perhatikan juga yaitu menguasai materi pembelajaran tersebut, arena harus sejalan dan sesuai materi dan metode yang dibuat.

Bimbingan dan konseling di sekolah yaitu memberikan layanan, bimbingan dan informasi. Contohnya terutama yang berkaitan dengan kebutuhan para siswa, kreativitas belajar dan sangat berkaitan dengan pengembangan prestasi dan bakat siswa, bimbingan dan konseling juga memberikan motivasi belajar serta dapat mengembangkan intelektual para siswa dan meningkatkan rasa kepedulian sosialisasi (Yasin 2015). Pelayanan Konseling di sekolah itu untuk semua siswa tanpa terkecuali tidak ada membeda-bedakan sama rata semua, dan mempunyai banyak keragaman, keunikan dan keberhasilan, untuk mencapai terwujudnya harapan yang sesuai. Maka dari itu ilmu dan pengetahuan, kedisiplinan dan keterampilan kepribadian dan cara pandang konselor atau guru BK di sekolah seyogyanya selalu di perhatian di update, upgrade setiap saat supaya berjalannya apa yang di rencanakan sebelumnya sehingga setiap kali ada perubahan ataupun tantangan yang datang konselor sudah siap sedia menjawab dari perubahan yang ada (Ardimen 2018).

Dalam kehidupan peserta didik BK dapat dibagikan tiga bidang yang bagi mereka penting yaitu bidang studi akademik, yaitu permasalahan dalam belajar apa saja yang menjadi penghambatnya seperti penghambat siswa tidak mengerjakan PR dan lain-lain, bidang perkembangan kepribadian adalah yang menyangkut dirinya sendiri yaitu bersangkutan dengan dirinya apa yang harus ia lakukan untuk dirinya kebutuhan dirinya sendiri, serta hubungannya dengan orang lain, yaitu bagaimana caranya bergaul komunikasi dan bersosialisasi (Nuraeni et al. 2017). Untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka beberapa pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini di antaranya adalah apa saja upaya untuk meningkatkan pembelajaran, apa saja layanan BK di sekolah dan bagaimana perkembangan kreativitas siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka. Metode studi pustaka (library research) yaitu mengumpulkan data dengan cara mencari sumber dan mengakumulasi dan membaca serta merangkum materi terkait dari berbagai

sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada sebelumnya. Hasilnya bahwa penelitian kualitatif dilakukan dengan desain penelitian yang temuan-temuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau dalam bentuk hitungan arinya tidak menggunakan angka-angka, melainkan bertujuan mengungkapkan fenomena secara holistik-kontekstual dengan pengumpulan data dari latar/ setting alamiah dan memanfaatkan penelitian sebagai instrument kunci sehingga data yang di hasilkan dapat menjawab pembahasan – pembahasan terkait. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dan di utamakan dalam penelitian kualitatif ini (Ardimen 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Bimbingan Konseling

Secara Etimologi berasal dari bahasa Latin “consilium “artinya “dengan” atau bersama” yang dirangkai dengan “menerima atau “memahami”. Sedangkan dalam Bahasa Anglo Saxon istilah konseling berasal dari sellan” yang berarti “menyerahkan” atau “menyampaikan”. Konseling merupakan pemahaman yang memiliki hubungan individu untuk mengungkapkan kebutuhan - kebutuhan, motivasi, dan potensi - potensi yang unik dari setiap orang dan membantu yang bersangkutan untuk mengatasi kesulitan yang ada (HANAN 2017).

Konseling yaitu salah satu yang menemukan konselor dengan klien. Dalam pertemuan dapat di lakukan seorang konselor yang membantu segala hal permasalahan yang di hadapin setiap kesulitan yang selalu ada. Dan juga tujuan di dalam pertemuan tu merupakan seorang Klein dapatkan bagaimana diri sendirinya itu. Berdasarkan penjelasan tentang bimbingan konselor yang dimaksud merupakan proses yang diberikan bantuan terhadap Klein kepada seorang ahli dalam konselor guna untuk memahami bagaimana dirinya sendiri secara pribadi serta dapat berintraksi dengan lingkungannya tersebut, dan juga seorang Klein dapat menghadapi suatu Keputusan yang dapat menentukan tujuan hidupnya berdasarkan yang harus menyakininya dalam mengambil keputusannya tersebut sehingga si Klein ini dapat merasakan kenyamanannya di mana dan juga bisa mengubah perilakunya tersebut.

Dalam hal ini bimbingan konseling memiliki tujuan yang harus diketahui seorang guru bimbingan konseling, dalam hal ini seorang guru BK itu harus bisa membantu individu dapat memahami jati diri seorang Klein terhadap di lingkungannya tersebut, sehingga seorang Klein dia mampun memilih Keputusan yang baik dan bijak serta Klein tersebut dapat menentukan bagaimana tujuan itu dan Klein dapat mengkondisikan dirinya yang baik-baik dan dapat memperbaiki diri sendiri (HANAN 2017).

Pengertian Bimbingan dan Konseling itu merupakan bimbingan atau bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat pilihan yang bijaksana. Maksud dari bantuan itu berdasarkan atas teori demokrasi yang merupakan tugas dan hak setiap individu. (Nurohman, 2019). Dan juga bimbingan konseling ini merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadiannya, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan.

Dalam bimbingan konseling merupakan suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli bimbingan konseling kepada seorang individu atau kelompok agar setiap individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri.

Konseling merupakan suatu proses serangkaian pertemuan antar konselor. Konsultan adalah seseorang yang berkompoten atau ahli di bidang nasehat dan konseling serta mempunyai bukti minimal ijazah sarjana atau sarjana untuk klien. Sedangkan konsultan adalah seseorang yang membutuhkan motivasi dan masukan untuk memecahkan masalah serta membantu seseorang mengambil keputusan yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

Dalam pertemuan ini, konselor membantu klien mengatasi kesulitan yang dihadapinya. Tujuan pendampingan adalah untuk membantu klien beradaptasi tidak hanya dengan lingkungannya tetapi juga dengan dirinya sendiri. Dari pengertian di atas, konseling dapat diartikan sebagai: "Suatu proses di mana seorang ahli (disebut konsultan) memberikan dukungan melalui konseling kepada individu yang mempunyai masalah (disebut klien), yang mengarah pada solusi terhadap masalah tersebut. Klien. Pengertian konseling menurut British Counseling Association (1984) yang dikutip oleh Mappiare (2004) adalah bahwa konseling adalah proses bekerja sama dengan sejumlah orang dalam suatu hubungan untuk tujuan pengembangan diri, dukungan krisis, psikoterapis, konseling, atau masalah. Pemecahannya (HANAN) 2017).

2. Teknik Pendekatan Bimbingan Konseling Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa

Secara umum, teknik atau pendekatan bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu siswa menyadari dan mengembangkan kreativitas yang ada dalam diri mereka,serta melakukan hal-hal positif, mengambil keputusan, dan menentukan tujuan hidup yang baik untuknya. Bimbingan konseling biasanya dilakukan melalui interaksi tatap muka antara konselor dan siswa. Konseling merupakan salah satu teknik dalam layanan bimbingan. Melalui proses wawancara dan rangkaian pertemuan, konselor membantu siswa untuk memahami diri mereka sendiri, memecahkan masalah, dan mengembangkan potensi serta kreativitasnya secara optimal. Tujuannya guna siswa meraih kebahagiaan pribadi dan kebermanfaatn sosial. Pendekatan yang digunakan dalam bimbingan konseling ada dua, yaitu pendekatan kelompok dan pendekatan individu. Keduanya bertujuan untuk membantu perkembangan siswa secara menyeluruh (Suteja 2017).

Beberapa teknik yang dapat digunakan konselor:

- a. Brainstorming adalah suatu teknik untuk mendorong siswa dalam mengemukakan gagasan secara bebas tanpa adanya penilaian.
- b. Menstimulasi imajinasi adalah suatu kegiatan yang bersangkutan dengan teknik guided imagery, yakni untuk melatih berpikir kreatif.
- c. Diskusi terbuka adalah suatu tempat terbuka untuk siswa dan siswi dalam mengembangkan ide baru dan gagasan kreatifnya. Disini, siswa dilatih berpikir dan bertukar pikiran dari sudut pandang yang berbeda dengan tempat yang nyaman.

- d. Latihan inkuiri adalah suatu teknik dan pelatihan terhadap siswa untuk belajar melatih memecahkan masalah sendiri secara kreatif.
- e. Bermain peran untuk memerankan tokoh-tokoh kreatif adalah suatu teknik yang harus dikuasai siswa sebagai bahan pembelajaran dengan melibatkan imajinasi mereka serta penghayatan yang dilakukan siswa dengan cara memerankannya sebagai tokoh yang kreatif.
- f. Pemberian tugas open-ended adalah suatu teknik pembelajaran terhadap siswa dalam memecahkan masalah masalah terbuka sebagai suatu pengetahuan baru bagi dirinya dan diharapkan dapat menemukan banyak solusi, strategi serta metode-metode penyelesaian masalah yang dihadapinya (A 2015).

Teknik atau pendekatan bimbingan dan konseling untuk memaksimalkan kreativitas pada siswa membantu individu atau kelompok menyadari dan mengembangkan kreativitasnya, banyak hal positif untuk dilakukan, mengambil keputusan dan mencapai tujuan hidup. menyikapinya secara maksimal melalui dialog personal dengan konselor. Umumnya teknik atau pendekatan yang digunakan dalam konseling menggunakan dua model pendekatan, yaitu pendekatan kelompok (group counseling) dan pendekatan individual (individual counseling) (Suteja 2017).

Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan kombinasi dan objek baru serta mengubah yang sudah ada menjadi tatanan baru berdasarkan informasi yang tersedia (Hikam, 2017). Kreativitas juga mempunyai definisi. Artinya, kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa ide maupun karya nyata. Kreativitas dalam pembelajaran ditandai dengan munculnya ide-ide dan dapat menghasilkan karya-karya baru. Kreativitas juga memiliki defenisi yakni sebuah kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata. Kreativitas dalam belajar ditandai dengan munculnya ide-ide bagus.

3. Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kretivitas Siswa

Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru BK untuk meningkatkan kreativitas siswa sebagai berikut:

- a. Menciptakan rasa aman dan tenang sejahtera terhadap seorang siswa guna bertujuan untuk bisa mengambil keputusan sendiri dan bertindak serta dapat mengutarakan ide gagasannya.
- b. Melakukan survey terhadap siswa untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa.
- c. Memberikan pemahaman konseling individual untuk membantu siswa mengatasi hambatan psikologis dalam belajar.
- d. Membuat bimbingan berkelompok dengan topik terkait kesulitan belajar.
- e. Melatih keterampilan belajar siswa seperti pandai memanajemen waktu, teknik membaca, mencatat, dan mengingat.
- f. Melibatkan orangtua untuk mendukung kreativitas dan kemampuan belajar siswa di rumah.
- g. Mengapresiasi siswa dengan memberi pujian dan lainnya terhadap kelebihan

Upaya Meningkatkan Pembelajaran Dan Kualitas Layanan Bimbingan Konseling Dalam Memaksimalkan Kreativitas Siswa Di Sekolah

Berliana Sari, Siti Nur Salsabyila, Tengku Sinar Marwanda, Rosita Dongoran

siswa yang memiliki kreativitas yang tinggi.

- h. Membuat strategi bimbingan konseling yang disenangi guna untuk mendukung siswa menjadi lebih aktif, inovatif, dan kreatif.
- i. Memberikan peluang terhadap siswa yang memiliki kelebihan kreativitas dalam menuangkan karya karyanya.
- j. Aktif memberikan informasi layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan kreativitas siswa (Nuraeni et al. 2017).

Seorang guru Bimbingan Konseling (BK) memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik. Layanan bimbingan konseling sangat dibutuhkan agar siswa yang memiliki masalah bisa terselesaikan sehingga mereka dapat berperilaku lebih baik dan bersemangat dalam belajar. Perilaku siswa sangat mempengaruhi proses dan hasil belajarnya di sekolah untuk masa depan nantinya, seperti sikap dan kebiasaan belajar. Dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, siswa perlu memperhatikan materi yang diajarkan dan menghindari hal-hal yang mengganggu pemahaman belajarnya. Guru BK dapat meningkatkan kebiasaan belajar yang baik pada siswa. Guru BK juga dapat membantu siswa dengan mendiskusikan masalah belajar yang ada baik dalam kelas ataupun diluar kelas dengan meningkatkan percaya diri pada siswa, dan memberikan penguatan serta motivasi terhadap siswa.

Tujuan bimbingan di sekolah adalah membantu siswa dalam:

- a. Menyelesaikan permasalahan kesulitan belajar guna untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan membentuk kreativitas dalam dirinya.
- b. Mengatasi dan mencegah perilaku buruk siswa selama proses belajar mengajar.
- c. Menyelesaikan masalah yang ada, baik masalah kesehatan pada fisik siswa ataupun masalah pada mental siswa.
- d. Menyelesaikan masalah terkait kelanjutan studi atau pelajaran. Guru BK perlu menumbuhkan disiplin belajar siswa dan bekerja sama dengan guru mata pelajaran untuk meningkatkan kegiatan belajar yang baik. Guru BK juga dituntut untuk mampu menggunakan berbagai media bimbingan konseling yang variatif, kreatif, dan inovatif sehingga siswa senang dan nyaman dalam proses pembelajaran.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan belajar siswa di sekolah, guru pembimbing adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, dan hak untuk membimbing dan menasihati banyak siswa. Layanan konseling sangat diperlukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan berperilaku lebih baik dan lebih bersemangat dalam belajar. Segala macam perilaku, termasuk sikap dan kebiasaan belajar, mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di masa depan (Yuhana dan Amini 2019).

Dan tujuan konseling di sekolah adalah membantu siswa. Dengan kata lain:

- a. Mengatasi kesulitan belajar untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi.
- b. Memperbaiki perilaku buruk yang terjadi pada saat proses belajar mengajar.
- c. Mengatasi masalah kesehatan fisik.
- d. Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kelanjutan pelajaran.

Dan tujuan bimbingan di sekolah adalah membantu siswa yaitu:

- a. Menyelesaikan kesulitan dalam belajar, sehingga mendapatkan prestasi belajar yang tinggi.

Upaya Meningkatkan Pembelajaran Dan Kualitas Layanan Bimbingan Konseling Dalam Memaksimalkan Kreativitas Siswa Di Sekolah

Berliana Sari, Siti Nur Salsabyila, Tengku Sinar Marwanda, Rosita Dongoran

- b. Menyelesaikan terjadinya perbuatan yang tidak baik yang dilakukannya pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- c. Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan jasmani.
- d. Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kelanjutan studi Pelajaran.

Dan juga seorang guru bimbingan konseling itu harus memiliki beberapa motivasi perihal meningkatkan semangat belajarnya sekolah dan juga fungsi-fungsi motivasi tersebut:

- a. Mendorong seseorang untuk mengambil tindakan. Motivasi berarti melakukan sesuatu atau memberdayakan seseorang untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat. • Menentukan arah perbuatan baik. Dengan kata lain menuju terwujudnya tujuan dan cita-cita. Motivasi mencegah tindakan yang tidak sesuai dengan jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan.
- b. Memilih atau menguji tindakan seseorang. Maksudnya adalah untuk menentukan tindakan mana yang serasi dan bermanfaat untuk mencapai tujuan tersebut, dan tindakan mana yang tidak sesuai dengan tujuan tersebut (Suharni 2019).

Ada dua jenis motivasi yang harus dimiliki konselor: Itu adalah:

- a. Motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri, seperti sikap yang tinggi terhadap kesuksesan, penghargaan terhadap kehidupan, dan keinginan untuk menerima dan diterima oleh orang lain.
- b. Motivasi ekstrinsik. Disebabkan oleh pengaruh luar. Misalnya hadiah, pujian, perintah atau paksaan dari orang lain yang membuat seseorang ingin melakukan sesuatu dalam keadaan seperti itu

Kemudian ada dua jenis motivasi yang harus dimiliki seorang guru bimbingan konseling, yaitu:

- a. Motivasi intrinsik, yang timbul dari dalam diri sendiri, misalnya meningkatkan sikap untuk berhasil, mensyukuri kehidupan, keinginan menerima dan diterima oleh orang lain.
- b. Motivasi ekstrinsik, yang timbul akibat adanya pengaruh dari luar diri sendiri. Seperti hadiah, pujian, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian orang mau melakukan sesuatu (Suharni 2019).

Upaya dari bimbingan konseling di sekolah ialah yaitu usaha yang seharusnya meningkatkan mutu belajar mengajar, dalam bimbingan konseling di sekolah guru merupakan kunci utama dalam melaksanakan proses bimbingan konseling, dengan adanya bimbingan konseling ataupun guru BK di sekolah akan membantu para siswa dalam proses pengembangannya, jadi guru BK di sekolah sangat berperan dalam keberhasilan siswa dalam proses pendidikan, memberikan layanan, motivasi, serta memberi solusi bagi siswa yang ada masalah baik masalah pribadi maupun lingkungan.

Dalam bimbingan konseling tidak hanya mencakup masalah pribadi saja akan tetapi mencakup masalah bimbingan secara pribadi, bimbingan secara social, bimbingan secara belajar dan bimbingan karier. Layanan konseling meliputi beberapa komponen yaitu program layanan dasar, layanan peminatan perencanaan individu siswa, layanan dukungan sistem. Artinya dalam layanan bimbingan konseling yaitu secara bertahap dan sistematis untuk mencapai

Upaya Meningkatkan Pembelajaran Dan Kualitas Layanan Bimbingan Konseling Dalam Memaksimalkan Kreativitas Siswa Di Sekolah

Berliana Sari, Siti Nur Salsabyila, Tengku Sinar Marwanda, Rosita Dongoran

keberhasilan karena guru BK mempunyai peran penting dalam menjamin kesuksesan keberhasilan siswa dalam menjalankan proses pendidikan di sekolah.

Tujuan utama dari adanya bimbingan konseling di sekolah ialah memperbaiki kebiasaan buruk siswa kepada kebiasaan yang baik, apabila semua siswa memiliki kepribadian yang baik maka tidak akan terjadi masalah dan hal-hal yang tidak di inginkan, dengan upaya mengadakan pelatihan-pelatihan, mengubah metode belajar yang cocok, akan meningkatkan dan menjadikan siswa lebih aktif dalam proses belajar, dan tujuannya ialah menciptakan suasana yang kondusif, aktif dan sejahtera. Arti dari peran aktif ialah guru BK di sekolah sebagai tempat, wadah para siswa dalam masa mengembangkan potensi diri supaya menjadi seseorang yang lebih baik lagi dan pastinya mandiri (Evi 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam jurnal ini, dapat disimpulkan bahwa memaksimalkan kreativitas peserta didik di sekolah membutuhkan upaya berasal berbagai aspek. pengajar perlu mengadopsi metode pembelajaran kreatif dan inovatif yg memungkinkan peserta didik berpikir kritis serta mengekspresikan diri. Unit bimbingan serta konseling dapat menggunakan serta menyediakan layanan konseling berkualitas untuk mengidentifikasi kreativitas siswa serta membantu berbagi dan mengembangkan potensi mereka.

Beberapa upaya yang bisa dilakukan antara lain melatih guru dalam menerapkan pembelajaran kreatif yang berpusat pada siswa, menggunakan media serta kegiatan interaktif, menyusun rencana pembelajaran personal buat siswa, serta memungkinkan proyek yg memungkinkan aktualisasi diri kreatif. Unit bimbingan dan konseling bisa melakukan evaluasi terencana untuk memetakan basic dan minat siswa, menyediakan wadah atau lokal karya untuk saling berbagi keterampilan dan berkolaborasi dengan guru pada acara pengembangan diri, serta membentuk inisiatif sendiri di mana peserta didik dapat menyalurkan kreativitas mereka dengan terbuka dan bebas.

Contoh upaya dalam meningkatkan BK di sekolah 1). Menciptakan rasa aman dan tentram terhadap seorang siswa guna bertujuan untuk bisa mengambil keputusan sendiri dan bertindak serta dapat mengutarakan ide gagasannya. 2). Melakukan survey terhadap siswa untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa. 3). Memberikan pemahaman konseling individual untuk membantu siswa mengatasi hambatan psikologis dalam belajar. 4). Membuat bimbingan berkelompok dengan topik terkait kesulitan belajar. 5). Melatih keterampilan belajar siswa seperti pandai manajemen waktu, teknik membaca, mencatat, dan mengingat. 6). Melibatkan orangtua untuk mendukung kreativitas dan kemampuan belajar siswa di rumah 7).

Mengapresiasi siswa dengan memberi pujian dan lainnya terhadap kelebihan siswa yang memiliki kreativitas yang tinggi. Penerapan upaya terkoordinasi ini antara aktivitas pembelajaran dan layanan pendukung bimbingan dan konseling akan memungkinkan sekolah membuat lingkungan yang membuka potensi kreatif penuh pada siswa. Hal ini penting buat mempersiapkan mereka dengan keterampilan kreativitas, berpikir kritis, komunikasi serta inovasi yang sangat penting buat berkembang dalam upaya masa

depan mereka. Studi lebih lanjut dapat menilai dampak program khusus serta merumuskan kebijakan yg secara berkelanjutan memaksimalkan kreativitas peserta didik melalui pendidikan.

Perlu adanya training bagi pengajar bimbingan konseling untuk menaikkan kemampuan kreativitas siswa dan menerapkan metode pembelajaran yg inovatif serta kreatif. Setiap sekolah perlu menaikkan kualitas dan kuantitas layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan perkembangan kreativitas siswa. Perlu adanya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor dan hal lain yang berpengaruh terhadap kreativitas siswa di sekolah. Pihak sekolah dapat membuat serta memberikan pelatihan atau workshop bagi siswa untuk mengasah skill yang ada pada dalam dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Betty Biliya. 2015. "Penerapan Model Open Ended Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 1 Repaking - Wonosegoro - Boyolali." *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 5(1): 78.
- Ardimen, Ardimen. 2018. "Visi Baru Konselor Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Di Sekolah Dan Madrasah." *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)* 4(1): 22-29.
- Eggen. P dan Kauchak. D. 2012. "Strategi Model Pembelajaran.(Terjemahan) Edisi Keenam." *Jakarta : Penerbit Indeks*: 5-8.
- Evi, Tika. 2020. "Manfaat Bimbingan Dan Konseling Bagi Siswa Sd." 1.
- Hanan, H. Abdul. 2017. "Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan Konseling Siswa Kelas VIII.C Melalui Bimbingan Kelompok Semester Satu Tahun Pelajaran 2015/2016." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 3(1): 62.
- Murdana, I Wayan. 2019. "Kreativitas Peserta Didik Mengikuti Bimbingan Konseling Dengan Menerapkan Contoh Prilaku Yang Baik." 3: 239-48.
- Nuraeni, Risma et al. 2017. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Program Pilihan Studi Keterampilan Di Sdit Luqman Al-Hakim Yogyakarta." *Diponegoro Journal of Accounting* 2(1): 2-6. http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3307%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/310309.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.ph
- Suharni. 2019. "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA." 6(1): 172-84.
- Suteja, Jaja. 2017. "Teknik Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Potensi Siswa Di Sekolah." *Journal for Islamic Social Sciences* 2(1): 17-28.
- Yasin, Muhammad Nur. 2015. "Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Di Kelas VIIIa SMP Negeri 2 Tolitoli." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4(5): 302-14.

Upaya Meningkatkan Pembelajaran Dan Kualitas Layanan Bimbingan Konseling Dalam Memaksimalkan Kreativitas Siswa Di Sekolah

Berliana Sari, Siti Nur Salsabyila, Tengku Sinar Marwanda, Rosita Dongoran

Yuhana, Asep Nanang, and Fadlilah Aisah Aminy. 2019. "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7(1): 79.

Zarniati, Alizamar & Zikra. 2014. "Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Peserta Didik." 3(1): 1-5